

**HUBUNGAN PERAWATAN KULIT WAJAH DENGAN KEJADIAN
AKNE VULGARIS PADA MAHASISWA PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
ANGKATAN 2019**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:

ABIYU YUSHAK SYOFYAN
NIM: 1910313067

Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. dr. Satya Wydy Yenny, Sp. DVE, subsp. DKE, M.Ag, FINS DV, FAADV**
- 2. dr. Deddy Herman, Sp.P(K), FCCP, FAPSR, MCH, FISR**

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN FACIAL SKIN CARE AND ACNE VULGARIS IN MEDICAL STUDENTS AT FACULTY OF MEDICINE, ANDALAS UNIVERSITY, CLASS OF 2019

By

**Abiyyu Yushak Syofyan, Satya Wydya Yenny, Deddy Herman, Ennesta Asri,
Nelmi Silvia, Fory Fortuna**

Acne vulgaris (AV) is a chronic inflammatory condition affecting pilosebaceous follicles. Acne can be caused, prevented, or treated through facial skin care. The purpose of this study was to determine the relationship between facial skin care and the incidence of acne vulgaris among medical education students at the Faculty of Medicine, Andalas University, class of 2019.

This research is an analytical observational with a cross-sectional design, conducted from July to November 2023. The population for this research consisted of students from the class of 2019 at the Faculty of Medicine, Andalas University, with a sample size of 101 individuals. A questionnaire was used to collect data on facial skin care practices and acne vulgaris incidence, which were analyzed using SPSS software. Statistical analysis was conducted using the Chi-square test.

The result of the study was the majority of respondents were female aged 20-22 years, with a predominance of mild acne cases at 65.3%. Most respondents had a family history of acne (52.48%), oily skin type (74.25%), consumed a high-fat diet (75.25%), experienced stress (94.05%), used facial cleansers (93.06%), exfoliators (82.17%), moisturizers (77.22%), and sunscreen (69.3%). There was no significant relationship found between family history ($p=0.242$), high-fat diet ($p=0.300$), psychological factors ($p=0.572$), facial cleansers ($p=1.000$), and exfoliators ($p=0.454$) with the incidence of acne vulgaris. However, a significant relationship was observed between skin type ($p=0.004$), moisturizers ($p=0.001$), and sunscreen ($p=0.003$) with acne vulgaris incidence.

In conclusion, this study found no association between family history, dietary factors, psychological factors, facial cleansers, and exfoliators with acne vulgaris incidence. However, there was a relationship between skin type, moisturizers, and sunscreen usage with acne vulgaris.

Keywords: acne vulgaris, facial skin care, facial cleanser, facial exfoliator, facial moisturizer, facial sunscreen

ABSTRAK

HUBUNGAN PERAWATAN KULIT WAJAH DENGAN KEJADIAN AKNE VULGARIS PADA MAHASISWA PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS ANGKATAN 2019

Oleh

Abiyyu Yushak Syofyan, Satya Wydya Yenny, Deddy Herman, Ennesta Asri,
Nelmi Silvia, Fory Fortuna

Akne vulgaris (AV) merupakan kondisi peradangan kronis pada folikel pilosebacea. Akne dapat disebabkan, dicegah, maupun diobati dengan perawatan kulit wajah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perawatan kulit wajah dengan kejadian akne vulgaris pada mahasiswa pendidikan dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2019.

Penelitian ini bersifat analitik observasional dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai November 2023. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2019. Jumlah sampel penelitian ini adalah 101 orang. Penelitian ini menggunakan kuesioner terkait penggunaan perawatan kulit wajah dan kejadian akne vulgaris, lalu diolah dengan program SPSS. Analisis statistik menggunakan Uji *Chi-square*.

Hasil penelitian diperoleh responden terbanyak perempuan dengan rentang usia 20-22 tahun dan paling banyak mengalami akne derajat ringan sebanyak 65,3%. Responden dominan memiliki riwayat akne pada keluarga sebanyak 52,48%, jenis kulit berminyak sebanyak 74,25%, mengonsumsi diet tinggi lemak sebanyak 75,25%, mengalami stres sebanyak 94,05%, menggunakan pembersih wajah sebanyak 93,06%, menggunakan penipis wajah sebanyak 82,17%, menggunakan pelembab wajah sebanyak 77,22%, dan menggunakan pelindung wajah sebanyak 69,3%. Tidak terdapat hubungan antara riwayat keluarga ($p=0,242$), diet tinggi lemak ($p=0,300$), faktor psikis ($p=0,572$), pembersih wajah ($p=1,000$), dan penipis wajah ($p=0,454$) dengan kejadian akne vulgaris, namun terdapat hubungan antara jenis kulit ($p=0,004$), pelembab wajah ($p=0,001$), dan pelindung wajah ($p=0,003$) dengan kejadian akne vulgaris.

Kesimpulan penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan antara riwayat keluarga, faktor diet, faktor psikis, pembersih wajah, dan penipis wajah dengan kejadian akne vulgaris, namun terdapat hubungan antara jenis kulit, pelembab wajah, dan pelindung wajah dengan kejadian akne vulgaris.

Kata kunci: akne vulgaris, perawatan kulit wajah, pembersih wajah, penipis kulit wajah, pelembab wajah, pelindung wajah